

TAMBAH SUMBER AIR BARU DI BBI

Produksi Benih Ikan Sleman Tembus 1.338.607.600 Ekor

SLEMAN (KR) - Jaminan ketersediaan air merupakan salah satu kunci keberhasilan sistem budidaya ikan. Sehingga tahun 2024 ini Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman telah melakukan terobosan dengan menambah sumber air baru di Balai Benih Ikan (BBI).



KR-Istimewa

Suparmono memberi pakan benih ikan di balai benih ikan.

"Sumber air baru dibuat untuk menjaga keberlangsungan ketersediaan air untuk perbenihan ikan terutama di musim kemarau. Benih ikan di Kabupaten Sleman dihasilkan oleh unit-unit pembenihan ikan di seluruh wilayah Sleman dan 4 Balai Benih Ikan (BBI) di bawah UPTD Pengembangan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Perikanan (PBPPP) DP3 Sleman. Kabupaten Sleman merupakan daerah penghasil benih ikan terbesar di DIY," ungkap Plt Kepala DP3 Sleman Supar-

mono di kantornya, Minggu (8/12).

Berdasarkan data tahun 2023, Kabupaten Sleman mampu menghasilkan produksi benih sebanyak 1.338.607.600 ekor, sehingga mampu menyumbangkan lebih dari 50% produksi benih di DIY. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,28% dari tahun sebelumnya. UPTD PBPPP melakukan penambahan sumber air baru dengan pengadaan lahan yang memiliki mata air di BBI Sempu.

"Perbaikan fasilitas in-

frastruktur tersebut merupakan upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat di sektor penyediaan benih ikan yang berkualitas unggul. Pembangunan sumber air dan instalasinya dari lahan yang berjarak 1,5 km dari BBI Sempu tersebut menggunakan anggaran DAK dengan nilai Rp 142.539.400. Sumber air baru tersebut berasal dari mata air di wilayah Jetisan Hargobinangun Pakem," terang Suparmono.

Menurutnya, sumber air yang berasal dari mata air ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan. Antara lain kualitas air yang baik, suhu stabil, sirkulasi yang alami, ketersediaan sepanjang tahun, mendukung keberagaman hayati dan ramah lingkungan. "Pengadaan sumber air ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas, mendukung keberlanjutan, serta menjamin kesehatan ikan," terang Suparmono.

Ditambahkan, ketersediaan air yang cukup me-

mungkinkan BBI untuk melakukan budidaya secara intensif, sehingga produksi benih diharapkan

akan mengalami peningkatan. Dengan manajemen air yang baik, usaha budidaya ikan dapat dilakukan

secara berkelanjutan tanpa merusak lingkungan. Selain itu dengan sumber air yang cukup dan berkualitas

baik akan mengurangi risiko penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan ikan. (Has)-f



Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sleman

MENGURUS PBG DAN SLF

MUDAH DAN BISA DARI RUMAH
DENGAN AKSES WEBSITE :

<https://simbg.pu.go.id>

Pelayanan
SIMBG Sleman
0813-2981-4794

Layanan
Pengaduan Sistem
0815-1000-0158



Scan
Registrasi SIMBG

81 Anak Usia Dini Pamerkan Kreasi Sampah



KR-Risbika Putri

KB Inklusif Gantari menggelar pameran 'Galeri Sampah'.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 81 anak usia dini dikenalkan pembelajaran melalui kreasi sampah. Dengan uraian mengembangkan bahasa, sosial-emosi, sensori, motorik, kognisi dan seni melalui kegiatan yang disediakan yaitu panggung literasi, permainan inklusi disabilitas, messy art dan

eco print. KB Inklusif Gantari menggelar pameran 'Galeri Sampah' di kantor YAKKUM Jl Kaliurang Sleman, kemarin. Kegiatan yang diikuti 81 peserta anak usia dini yang berasal dari wilayah Ngaglik tersebut bertujuan mengenalkan keberagaman pada anak usia dini seperti

sosial-ekonomi, ras, agama dan lainnya.

Direktur Pusat Rehabilitasi YAKKUM Chatarina Sari menjelaskan, kegiatan ini sebagai rangkaian dari Hari Disabilitas Internasional yang jatuh pada tanggal 3 Desember 2024. "Kegiatan ini merupakan salah satu penerapan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan keterampilan siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila," ujarnya.

Manurut Sari, anak yang bergabung dalam acara ini akan tumbuh menjadi pribadi yang mengenal dan menghargai keberagaman, kreatif, dan terampil dalam mendaur ulang sampah agar ramah lingkungan. (*3)-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

Atensi Potensi Bencana Alam di Sleman Timur



KR-Istimewa

Hery Setiawan ST

SLEMAN (KR) - Sleman timur utamanya di wilayah Prambanan memiliki potensi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor pada saat musim hujan. Komisi A DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada eksekutif supaya memberikan atensi terhadap potensi bencana alam di wilayah Sleman.

Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman

Hery Setiawan ST mengatakan, dengan intensitas hujan yang sekarang ini mulai meningkat, tentu memiliki potensi yang besar terjadi bencana alam. Pihaknya meyakini, bahwa pemerintah daerah telah menyiapkan langkah antisipasi terhadap bencana alam.

"Ancaman ini sudah menjadi agenda rutin setiap musim hujan. Pasti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman sudah menyiapkan strategi menghadapi bencana alam itu," kata Hery.

Meskipun tak mengesampingkan wilayah lain, namun wilayah Sleman timur seperti Prambanan perlu atensi atau perhatian khusus terhadap bencana alam. Dimana Kalurahan Sambirejo, Wukirharjo, Gayamharjo berpotensi tanah longsor. Sedangkan di Sumberharjo

potensi banjir.

"Wilayah-wilayah itu sangat berpotensi terjadi bencana tanah longsor dan banjir. Itulah alasan kami minta eksekutif memberikan atensi yang lebih di wilayah Sleman timur," pinta anggota legislatif dari Dapil Ngemplak, Kalasan dan Prambanan ini.

Bencana alam yang terjadi di Sambirejo, Wukirharjo, Gayamharjo dan Sumberharjo, lanjut Hery, merupakan daerah perbukitan. Jika dilihat dari letak geografis, wilayah tersebut sering terjadi bencana tanah longsor dan banjir. "Hampir setiap tahun, wilayah Sleman timur selalu ada bencana alam. Baik itu tanah longsor atau banjir. Jadi kamiimbau kepada masyarakat harus meningkatkan kewaspadaannya," imbau Hery.

Selanjutnya, Hery juga

meminta kepada daerah untuk melakukan aksi penanggulangan bencana seperti penanaman pohon dan pembersihan saluran air hujan di wilayah rawan tanah longsor. Dimana tanah longsor itu dikarenakan kurang baiknya saluran air hujan. "Perbaikan atau pembersihan saluran air hujan harus dilakukan. Hal itu untuk meminimalisir terjadinya tanah longsor saat intensitas hujan cukup tinggi," terangnya.

Sedangkan di wilayah Sumberharjo ada jalan yang ambrol. Hal itu dikarenakan ada tebing yang curam yang menyebabkan talut jebol dan air meluap ke jalan. "Kondisi tebing yang curam inilah yang menyebabkan talut jebol. Kemudian air hujan langsung ke jalan sehingga talut jalan juga ikut jebol. Tentu ini sangat membahayakan masyarakat. Pe-



KR-Istimewa

Komisi A DPRD Kabupaten Sleman melakukan studi komparasi ke DPRD Kota Cirebon.

merintah harus segera memperbaiki," pintanya.

Selain itu, Hery juga meminta kepada BPBD untuk terus menjaga koordinasi dengan relawan bencana alam. Mengingat relawan memiliki peran yang penting dalam penanggulangan maupun penanganan bencana alam. "Koordinasi yang se-

lama ini terjalin dengan baik harus terus ditingkatkan. Soalnya relawan itu garda terdepan dalam penanganan bencana alam," tuturnya.

Di samping itu, Hery juga mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk peduli dengan lingkungannya. Diantaranya dengan melakukan gotong royong

untuk membersihkan gorong-gorong sebagai antisipasi terjadinya banjir. "Semua masyarakat, baik wilayah Sleman timur, barat, tengah maupun utara harus peduli dengan lingkungan masing-masing. Jangan menyalahkan lingkungan kalau kita tidak peduli dengan lingkungan," tutup Hery. (Sni)-f